

**STUDI HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN  
MEAN ARTERIAL PRESSURE (MAP) PADA PASIEN DENGAN  
GENERAL ANESTESI DI RSUP DR. SITANALA  
KOTA TANGERANG**

Fitriana Suryaningtyas<sup>1</sup>, Yustiana Olfah<sup>2</sup>, Catur Budi Susilo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes  
Yogyakarta

<sup>2,3</sup>Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : [fitriyanasoeryaningtyas@gmail.com](mailto:fitriyanasoeryaningtyas@gmail.com)

**ABSTRAK**

Latar Belakang : Anestesi umum dapat menyebabkan perubahan hemodinamik yang signifikan, yang berpotensi mempengaruhi keselamatan pasien. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi Mean Arterial Pressure (MAP) adalah Indeks Massa Tubuh (IMT).

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara IMT dan MAP pada pasien yang menjalani general anestesi di RSUP Dr. Sitanala Kota Tangerang.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasional analitik dan pendekatan cross-sectional. Subjek penelitian terdiri dari 66 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki IMT dalam kategori normal, dengan distribusi frekuensi yang merata antara kategori kurus, normal, dan gemuk. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara IMT dan MAP, dengan koefisien korelasi sebesar 0,328 dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,008.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara IMT dan MAP pada pasien yang menjalani general anestesi, di mana peningkatan IMT berhubungan dengan peningkatan nilai MAP. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengelolaan pasien anestesi, khususnya dalam memantau dan mengatasi risiko gangguan tekanan darah.

Kata Kunci : *Indeks Massa Tubuh, Mean Arterial Pressure*

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2,3</sup>Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**STUDY OF THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX (BMI) AND MEAN ARTERIAL PRESSURE (MAP) IN PATIENTS WITH GENERAL ANESTHESIA AT DR. SITANALA HOSPITAL TANGERANG CITY**

Fitriana Suryaningtyas<sup>1</sup>, Yustiana Olfah<sup>2</sup>, Catur Budi Susilo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2,3</sup>Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : [fitriyansoeryaningtyas@gmail.com](mailto:fitriyansoeryaningtyas@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** General anesthesia can lead to significant hemodynamic changes, including fluctuations in blood pressure, which may impact patient safety. One factor that is suspected to influence Mean Arterial Pressure (MAP) is Body Mass Index (BMI).

**Objective:** This study aims to investigate the relationship between BMI and MAP in patients undergoing general anesthesia at Dr. Sitanala Hospital, Tangerang City.

**Method:** This research utilized a quantitative approach with an observational analytic design and a cross-sectional method. The study involved 66 patients who met the inclusion and exclusion criteria. Data were collected through direct observation and medical records, and analyzed using the Spearman correlation test.

**Results:** The results indicated that the majority of respondents had a BMI categorized as normal, with a balanced frequency distribution across the categories of underweight, normal, and overweight. Bivariate analysis demonstrated a significant positive correlation between BMI and MAP, with a correlation coefficient of 0.328 and a significance value (p-value) of 0.008.

**Conclusion:** There is a significant relationship between BMI and MAP in patients undergoing general anesthesia, where an increase in BMI is associated with an increase in MAP values. This study contributes valuable insights into the management of anesthetic patients, particularly in monitoring and addressing the risk of blood pressure disturbances.

**Keywords:** Body Mass Index, Mean Arterial Pressure

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2,3</sup>Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta